



Sultan: Pertimbangkan Kesiapan dan Kapasitas Dapur

Evaluasi Pelaksanaan MBG

YOGYA (KR) - Bercermin dari kasus keracunan pada pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang menimpa 426 siswa SMA Negeri 1 Yogyakarta, perlu dilakukan evaluasi secara menyeluruh. Terutama terkait kesiapan dapur dan kapasitas penyedia makanan.

Karena persoalan utama bukan pada programnya, melainkan pada proses pelaksanaannya. Seperti pengolahan makanan yang tidak mempertimbangkan kemampuan sumber daya dan fasilitas, menjadi masalah yang serius.

"Saya kan sudah beberapa kali mengatakan, kalau mau bikin 3.000 porsi ya nggak bisa *ta*. Dengan dapur tradisional itu suruh masak 3.000 itu jam *pira le arep tangi*? Jadi kesiapan dan kemampuan dapur harus diperhatikan," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Kompleks Kepatihan, Yog-

yakarta, Jumat (17/10).

Sultan mengatakan, pengelolaan bahan makanan dalam jumlah besar membutuhkan sistem penyimpanan dan peralatan yang memadai. Karena tanpa hal itu, risiko makanan rusak dan berpotensi menyebabkan keracunan sangat besar. Tapi masih banyak pelaksana di lapangan yang belum memahami risiko teknis dalam produksi makanan massal. Karena itu, ia menekankan pentingnya evaluasi menyeluruh terhadap sistem dan pelaksana program.

"Tapi kan hal-hal seperti itu kalau tidak dipahami

mereka yang berada di dapur sampai kapan pun yang keracunan masih ada. Berarti perlu evaluasi secara menyeluruh," tegas Sultan.

Selain faktor teknis, Sultan juga menyinggung soal efisiensi dan pembagian kerja dalam dapur besar. Menurutnya, jumlah tenaga masak perlu disesuaikan dengan jumlah porsi agar kualitas makanan tetap terjaga.

Hal senada diungkapkan Plt Kepala Dinas Kesehatan DIY Akhmad Akhadi. Menurutnya, saat ini Dinkes DIY belum bisa memastikan komponen makanan apa yang menyebabkan keracunan dalam kasus tersebut. Karena sampel makanan masih diperiksa di laboratorium. Seluruh komponen makanan menurutnya berpotensi menyebabkan keracunan.

* Bersambung hal 9 kol 5

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005